

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN DESA CERDAS LAWAN COVID-19

Dewi Nurviana Suharto^{1*}, Agusrianto², Dafrosia Darmi Manggasa³, Nirva Rantesigi⁴

^{1,2,3,4}Prodi DIII Keperawatan Poso, Poltekkes Kemenkes Palu, Indonesia

dewinurviana.suharto@gmail.com¹, ners.agus73@gmail.com², dafrosia123@gmail.com³,
nirvarantesigi@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak: Peningkatan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai Kabupaten di Indonesia dalam waktu singkat termasuk Kabupaten Poso. Upaya pencegahan peningkatan jumlah kasus COVID-19 sangat penting utamanya pada level masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat dengan pembentukan Desa SARAN COVID-19 yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penularan COVID-19. Desa Masani merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Poso yang lokasinya cukup terpencil karena berada di pesisir pantai. Masyarakat Desa Masani belum menggunakan masker saat keluar rumah, penggunaan masker yang belum benar, tidak menjaga jarak serta belum membiasakan untuk cuci tangan. Hal inilah yang menjadi dasar pelaksanaan pengabdian yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dengan pembentukan Desa Cerdas Lawan (SARAN) COVID-19. Pengabdian dilakukan dengan koordinasi dan sosialisasi, *pretest*, edukasi pencegahan penularan COVID-19, *posttest*, pembuatan rumah percontohan, pembentukan relawan COVID-19 serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan pengabdian dihadiri 60 peserta. Hasil pengabdian menunjukkan 81.6% dengan pengetahuan baik yang sebelumnya 71,6% dengan pengetahuan kurang, terwujudnya pembuatan rumah percontohan pencegahan COVID-19, monitoring evaluasi menunjukkan 70% masyarakat sudah patuh menggunakan masker.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat; pencegahan penularan COVID-19.

Abstract: *The increase of COVID-19 cases took place quite quickly, and spread to various districts in Indonesia in a short time including Poso Regency. Efforts to prevent an increase in the number of COVID-19 cases are very important, especially at the community level. To achieve this, one of them is through community empowerment by establishing a COVID-19 SAR Village which aims to increase public knowledge about preventing the transmission of COVID-19. Masani Village is one of the areas in Poso Regency which is quite remote because it is located on the coast. The people of Masani Village have not used masks when leaving the house, have not used masks correctly, have not kept their distance and have not gotten used to washing their hands. This is the basis for implementing community service aimed at empowering the community by establishing a COVID-19 Smart Lawy Village (SARAN). The service is carried out through coordination and socialization, pretest, education on prevention of COVID-19 transmission, posttest, construction of pilot houses, formation of COVID-19 volunteers as well as monitoring and evaluation. The service activity was attended by 60 participants. The results of the service showed 81.6% with good knowledge previously 71.6% with less knowledge, the realization of the creation of a COVID-19 prevention pilot house, evaluation monitoring showed 70% of the community had complied with wearing masks.*

Keywords: *community development; prevention of the spread of COVID-19.*



Article History:

Received: 08-03-2022

Revised : 26-04-2022

Accepted: 06-05-2022

Online : 11-06-2022



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Penyakit *Coronavirus Disease 2019* atau yang disingkat COVID-19 merupakan penyakit system pernapasan yang menular melalui droplet (Handayani, Hadi, Isbaniah, Burhan, & Agustin, 2020). Kasus Covid-19 terus mengalami peningkatan yang signifikan dengan penyebaran yang sangat cepat dalam waktu singkat. Laporan WHO kasus COVID-19 pertanggal 30 September 2020 sebanyak 33.249.563 kasus konfirmasi positif dengan 1.000.040 kematian di seluruh dunia (*Case Fatality Rate/CFR* 3.0%) (World Health Organization, 2020). Sedangkan menurut laporan Kementerian Kesehatan RI Sampai dengan tanggal 30 September 2020 terdapat 287.008 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 10.740 kasus meninggal (*CFR* 3,7%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Sedangkan untuk Sulawesi Tengah berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah sampai dengan tanggal 25 September 2021 untuk Kabupaten Poso jumlah *positif* 6530 kasus, meninggal 175 kasus dan yang sembuh 6252 kasus (Dinas Propinsi Sulawesi Tengah, 2021).

Masyarakat sebagai isu sentral dalam menghadapi COVID-19 harus dilakukan edukasi dengan baik, karena masyarakat merupakan individu terus berinteraksi dengan orang lain sehingga memiliki risiko tinggi terpapar COVID-19 (Li, Ye, Du, Wei, & He, 2020), Sebagian besar masyarakat belum melakukan upaya yang optimal dalam rangka menganggulangi COVID-19 karena sebagian besar mereka belum mengerti atas bahaya yang dihadapi (Ramadhan, 2021). Masyarakat saat ini membutuhkan informasi yang tepat terkait COVID-19, bagaimana cara penularan dan pencegahan serta kemana harus mendapatkan bantuan medis (Abdullah, 2022). Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam mengendalikan pandemi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan mendorong serta memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif membantu pemutusan mata rantai covid-19 (Ari Waluyo, 2021).

Partisipasi masyarakat dalam memutus mata rantai COVID-19 sangat penting untuk itu dukungan dari seluruh elemen masyarakat perlu dilakukan (Rachmadi et al., 2021), oleh karena itu pemahaman masyarakat yang maksimal akan menjadi suatu solusi pemecahan terhadap pencegahan COVID-19 (Meri, Khusnul, Suhartati, Mardiani, & Nurpalah, 2020). Untuk meminimalkan risiko penularan COVID-19 di masyarakat, masyarakat harus diberikan edukasi tentang perilaku Kesehatan yang mendukung pencegahan penularan COVID-19 seperti penggunaan masker jika keluar rumah, menjaga jarak, hindari kerumunan dan jika mengalami gejala yang mengarah ke COVID-19 agar segera melaporkan dan memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan Kesehatan terdekat (Prastiwi, 2020).

Masalah yang diidentifikasi di Desa Masani adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pencegahan penularan dan bahaya COVID-19, Sebagian besar belum menggunakan masker jika keluar rumah, tidak menjaga jarak, berkumpul dan belum memiliki tempat

untuk mencuci tangan yang sesuai standar kesehatan, akses informasi yang terbatas, serta jauhnya lokasi Desa dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Hasil pengajian awal beberapa masyarakat sudah menggunakan masker kain, tapi penggunaannya cara pemeliharannya belum benar. Beberapa warga berpendapat bahwa penyakit adalah takdir sehingga tidak bisa dihindari. Menerapkan protocol Kesehatan dimasa pandemic saat ini sangat penting bagi individu yang sehat terutama individu yang sakit, karena dapat memproteksi diri dari paparan langsung virus Corona melalui droplet (Matthay, Aldrich, & Gotts, 2020), namun menerapkan protocol Kesehatan masih sulit dilakukan oleh masyarakat karena mereka belum memahami tentang bahaya COVID-19 (Rini, 2020). Peran serta masyarakat sangat penting untuk mengendalikan pandemic COVID-19 agar terbentuk suatu Desa Cerdas yang Tangguh dalam melawan COVID-19. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pencegahan COVID-19 sehingga dapat memutus mata rantai penularan COVID-19 di tingkat Desa.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan yang terlihat pada Gambar 1 terdiri dari empat tahapan. Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah Desa Masani, Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso. Kegiatan ini melibatkan 2 kader, kepala desa, kepala dusun dan tokoh masyarakat, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat sesuai pada gambar 1 diuraikan berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahapan persiapan ini dilaksanakan dengan berkoordinasi antara tim dan mitra untuk mengkaji permasalahan yang terjadi pada mitra. Selanjutnya dilakukan diskusi oleh tim pengabdian masyarakat untuk

menemukan solusi dari permasalahan yang diidentifikasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan arahan dan petunjuk dalam melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Melalui Pembentukan Desa Cerdas Lawan COVID-19 agar sinergi dengan kebijakan kepala desa. Hasil diskusi tim pengabdian dikoordinasikan Kembali kepada mitra seperti kesiapan masyarakat dalam mengikuti kegiatan, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, materi edukasi yang akan disampaikan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian pada tahap persiapan ini yaitu menyiapkan materi penyuluhan yang sesuai dengan kondisi mitra, melakukan survei lapangan dengan pengumpulan data sekunder dan wawancara dengan masyarakat.

2. Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19

Pada tahap ini kegiatan edukasi pencegahan penularan COVID-19 dilaksanakan dengan uraian sebagai berikut: (a) dilakukan pretest untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penularan COVID-19, (b) edukasi pencegahan penularan COVID-19 yang terdiri dari 4 materi yaitu: pengertian dan cara penularan COVID-19, penggunaan masker yang baik dan benar, cara mencuci tangan yang sesuai dengan standar kesehatan dan vaksinasi, (c) dilakukan posttest setelah edukasi untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

3. Membuat rumah percontohan & Relawan COVID-19

Pada tahapan ini dilakukan dengan menjadikan salah satu rumah warga sebagai rumah yang memenuhi standar pencegahan penularan COVID-19 yaitu dengan menyediakan tempat cuci tangan dan sabun cuci tangan, menempelkan poster pencegahan penularan COVID-19 dan cara mencuci tangan yang benar serta memberikan masker kepada keluarga. Selanjutnya dilakukan pembentukan Relawan COVID-19 yang bertujuan untuk mendisiplinkan masyarakat dalam mematuhi protocol Kesehatan, melaporkan ke petugas Kesehatan jika ada masyarakat yang mengalami tanda dan gejala COVID-19

4. Monitoring & Evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan Pengabmas di Desa Masani, kegiatan ini dilakukan dengan menilai pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penularan COVID-19. Pada tahap ini dilakukan evaluasi pelaksanaan penyuluhan dan hasil pre-test dan post-test. Soal *pre-test* dan *post-test* terdiri dari 15 item pertanyaan. Ketercapaian jumlah peserta serta keseluruhan materi dapat disampaikan merupakan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini. Indikator ketercapaian kegiatan pengabdian dilihat dari adanya perubahan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukan edukasi, kehadiran

peserta edukasi, saran serta masukan dari peserta edukasi. Selanjutnya hasil evaluasi tersebut dikoordinasikan lebih lanjut dengan mitra. Mitra Desa Masani, Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dalam bentuk saran yang dapat menjadi pembelajaran untuk kegiatan selanjutnya. Evaluasi oleh mitra dilakukan terkait materi yang diberikan dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Masani merupakan desa yang terletak dipesisir pantai dengan mata pencaharian penduduknya adalah sebagai petani dan nelayan, Desa Masani terletak di Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2021 di Desa Masani. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:

1. Hasil Kegiatan

a. Persiapan

Kegiatan ini dilakukan untuk menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan dan waktu pelaksanaan kegiatan. Pertemuan ini dilakukan Bersama Kepala Desa Masani, Sekertaris Desa Masani, Staf Kantor Desa dan TIM Dosen Pengabmas yang bertempat di Kantor Desa Masani. Pemberdayaan masyarakat merupakan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dengan cara memberi dukungan, motivasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi yang dimiliki (Kemenko PMK, 2020). salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memutus mata rantai penularan COVID-19 yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pencegahan penularan COVID-19 (Ayu, 2021). Melalui aspek promotive dan preventif masyarakat dapat terlibat secara langsung sehingga masyarakat mampu secara mandiri meningkatkan Kesehatan dengan optimal (Pratiwi, 2021). Persiapan awal pada tahap ini adalah berkoordinasi dengan kepala desa. Pendekatan kepada kepala desa sangatlah penting dilakukan karena menjadi kunci untuk menggerakkan warga untuk mengikuti kegiatan pengabdian. Hasil koordinasi tim pengabdian dengan kepala Desa Masani menjadi penyambung dengan tokoh-tokoh masyarakat, kader dan warga Desa Masani, dengan harapan kader yang terlibat dapat memberikan edukasi berkesinambungan kepada masyarakat Desa Masani. Berikut adalah dokumentasi ketika kegiatan koordinasi seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi & Koordinasi Kegiatan Pengabdian dengan Kepala Desa Masani

b. Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Masani pada tanggal 24 Mei 2021 dengan mengundang semua masyarakat Desa Masani. Saat kegiatan berlangsung hanya 60 orang (79%) yang hadir, karena sebagian masyarakat sedang berkebun. Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penularan COVID-19 sebelum dilakukan edukasi yaitu pengetahuan baik 6 orang (10%), pengetahuan cukup 11 orang (18,3%) dan pengetahuan kurang 43 orang (71,6%). Selanjutnya dilakukan edukasi dengan tahapan kegiatan yaitu edukasi tentang pengertian, tanda & gejala, cara penularan dan pencegahan tertular COVID-19. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan Masyarakat Desa Masani tentang COVID-19 sehingga dapat mencegah terjadinya penularan terutama di lingkungan Desa Masani. Saat kegiatan berlangsung, masyarakat sangat antusias dan bertanya terkait topik edukasi. Saat diberikan umpan balik terkait Pencegahan COVID-19, masyarakat Desa Masani mampu menjawab dengan benar. Setelah pemberian edukasi dilakukan pengukuran pengetahuan Kembali dan didapatkan hasil pengetahuan baik 49 orang (81,6%), pengetahuan cukup 7 orang (11,6%) dan pengetahuan kurang 4 orang (6,6%), seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Sebelum dan Setelah Pemberian Edukasi

No	Pengetahuan	Sebelum		Setelah	
		n	%	n	%
1	Baik	6	10	49	81,6
2	Cukup	11	18,3	7	11,6
3	Kurang	43	71,6	4	6,6
	Jumlah	60	100	60	100

Table 1 menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat sebelum diberikan edukasi paling banyak adalah pengetahuan kurang yaitu 43

orang (71,6%) dan setelah diberikan edukasi mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pencegahan penularan COVID-19 dengan pengetahuan baik sebanyak 49 orang (81,6%).

Tahapan kegiatan edukasi ini yaitu memberikan materi tentang COVID-19 terdiri dari pengertian, tanda & gejala, perawatan dan pengobatan serta pencegahan penularan, edukasi dilakukan dengan menggunakan media leaflet dan poster, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Edukasi Pencegahan COVID-19

Kemudian dilakukan edukasi dan demonstrasi penggunaan masker yang benar yaitu fungsi, manfaat, cara penggunaan, perawatan masker kain dan cara membuang masker, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Edukasi & Demonstrasi Penggunaan Masker Yang Benar

Selanjutnya edukasi cara mencuci tangan yang benar berdasarkan 6 langkah, kapan mencuci tangan dan manfaat mencuci tangan. Selanjutnya dilakukan demonstrasi cara mencuci tangan yang benar dan simulasi yang dilakukan oleh warga yang hadir seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Edukasi, Demonstrasi & simulasi cara cuci tangan yang benar

Perilaku patuh protocol Kesehatan oleh masyarakat dimulai dari sering mencuci tangan sesuai Langkah-langkah mencuci tangan yang benar, menggunakan *hand sanitizer*, hindari memegang area wajah setelah kontak dengan orang sakit atau yang terduga menderita COVID-19 (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020b). Untuk meminimalkan risiko penularan COVID-19 di masyarakat harus diberikan edukasi tentang perilaku Kesehatan yang mendukung pencegahan penularan COVID-19 seperti penggunaan masker jika keluar rumah, menjaga jarak, hindari kerumunan dan jika mengalami gejala yang mengarah ke COVID-19 agar segera melaporkan dan memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan Kesehatan terdekat (Ertiana et al., 2020).

c. Membuat Rumah Percontohan Pencegahan COVID-19 & Pembentukan Relawan COVID-19

Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga Desa Masani, dengan menyediakan tempat untuk mencuci tangan, menempelkan stiker cara cuci tangan yang baik dan benar, stiker pencegahan COVID-19, dan stiker adaptasi kebiasaan baru. Tahap pertama dilakukan sosialisasi dan penjelasan kepada Anggota keluarga yang tinggal serumah, kemudian dilakukan edukasi tentang pencegahan penularan COVID-19, penggunaan masker yang benar dan cara mencuci tangan yang benar. Selanjutnya tim pengabdian menempelkan stiker cuci tangan, pencegahan COVID-19 dan adaptasi kebiasaan baru. Tujuannya agar memudahkan keluarga dalam menjalankan kebiasaan yang mendukung pencegahan COVID-19 seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Menempelkan stiker pencegahan penularan COVID-19 dan stiker cara cuci tangan yang benar

Kegiatan selanjutnya mengajarkan keluarga cara menggunakan masker yang benar dan membagikan masker pada keluarga. Tim pengabdian juga menyiapkan tempat cuci tangan serta sabun yang diletakkan di depan rumah keluarga seperti terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Pembuatan rumah Percontohan Pencegahan Penularan COVID-19

Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terutama dalam pencegahan penularan COVID-19. Kegiatan selanjutnya yaitu pembentukan relawan COVID-19 di Desa Masani, Adapun tugas dari relawan ini yaitu: (a) meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam mematuhi protocol Kesehatan dengan cara mengingatkan warga untuk selalu menggunakan masker, hindari kerumunan, mencuci tangan dan melaporkan jika ada warga yang sakit. pembentukan relawan diawali dengan penjelasan tujuan, menanyakan kesediaan warga untuk menjadi relawan serta menjelaskan tugas relawan COVID-19. Hasilnya terdapat 6 orang warga yang bersedia menjadi relawan COVID-19 di Desa Masani, Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso. Kegiatan tersebut terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Pembentukan Relawan COVID-19

2. Monitoring dan evaluasi kegiatan

Monitoring dan evaluasi merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan Pengabmas di Desa Masani. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat sebelum diberikan edukasi dengan pengetahuan kurang 43 orang (71,6%) dan setelah diberikan edukasi didapatkan pengetahuan baik sebanyak 49 orang (81,6%), terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pencegahan penularan COVID-19. Pada tanggal 28 Juni 2021 dilakukan evaluasi untuk melihat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protocol Kesehatan. Untuk pemakaian masker 70% masyarakat yang patuh menggunakan masker saat keluar rumah yang sebelumnya hanya 15%. Semua peserta sangat antusias dengan kegiatan pengabdian ini. Masukan peserta diharapkan dapat menjadi acuan agar kegiatan selanjutnya sinergi dengan kebijakan kepala desa serta kader yang terlibat dapat melakukan edukasi yang berkelanjutan untuk optimalisasi memutus mata rantai penularan COVID-19 di tingkat Desa.

3. Kendala yang dihadapi

Selama kegiatan berlangsung Kendala yang dihadapi TIM pengabdian adalah terbatasnya waktu untuk melakukan edukasi karena Sebagian warga harus bekerja. Untuk itu TIM pengabdian melakukan kunjungan rumah pada beberapa warga yang tidak hadir dan memberikan edukasi secara *door to door*.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan sosialisasi dan edukasi tentang pencegahan penularan COVID-19 pada masyarakat Desa Masani didapatkan hasil 81,6% masyarakat memiliki pengetahuan yang baik, mampu mempraktekkan cara mencuci tangan dan penggunaan masker yang benar. Kerjasama oleh semua pihak - pihak terkait sangat diperlukan dalam memutus mata rantai penularan COVID-19. Hendaknya Pemerintah Kabupaten Poso meningkatkan monitoring penerapan protocol kesehatan

secara berkala dengan membentuk TIM pengawasan yang melibatkan berbagai unsur termasuk perangkat Desa serta sanksi yang tegas di bawah payung hukum yang jelas. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk optimalisasi sumber daya masyarakat serta meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penularan, pencegahan COVID-19 dengan meningkatkan pemanfaatan berbagai media termasuk dukungan teknologi informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Palu serta Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Palu yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, I. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 Melalui Kuliah Kerja Lapangan Terpadu Metode Daring dan Luring Community Empowerment in Preventing Covid-19 Through Integrated Field Work Lectures Online and Offline Methods. *Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 143–149.
- Dinas Propinsi Sulawesi Tengah. (2021). *Sebaran Kasus Covid-19 Povinsi Sulawesi Tengah*. Poso. Retrieved from http://corona.sultengprov.go.id/data_statistik
- Ertiana, D., Ulfa, M., Aspiyani, A., Silaturrokhmah, S., & Prastiwi, N. W. Y. (2020). Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Maduretno Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 23–33. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2020.1.2.23-33>
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *JURNAL RESPIROLOGI INDONESIA*, 40(2), 9–12.
- Haryoto, D., Wisodo, H., Sujito, Hidayat, A., & Pratiwi, H. Y. (2021). Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Mencegah Penyebaran Virus Covid-19. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 574–582. <https://doi.org/10.21067/jpm.v6i1.5019>
- Kemenko PMK. (2020). Pentingnya Peran Tenaga Kesehatan Masyarakat dalam Penanganan Covid-19. Retrieved September 28, 2020, from <https://www.kemenkopmk.go.id/pentingnya-peran-tenaga-kesehatan-masyarakat-dalam-penanganan-covid-19>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020a). Jumlah Kasus Covid 19.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020b). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19).
- Khaerani, T. R., Arifin, M. Z., Rahman, A., & Ramadhan, P. E. P. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 453–460. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11562>
- Li, S., Ye, Z., Du, C., Wei, Q., & He, C. (2020). The residents' mental health status and community's role during the COVID-19 pandemic: a community-based cross-sectional study in China. *Annals of Translational Medicine*, 8(20), 1321–1321. <https://doi.org/https://doi.org/10.21037/atm-20-6687>
- Matthay, M. A., Aldrich, J. M., & Gotts, J. E. (2020). Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic. *The Lancet Respiratory Medicine*, 8(5), 434–436.

- [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30134-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30134-X)
- Meri, Khusnul, Suhartati, R., Mardiani, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitiser dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap COVID-19. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–33.
- Rachmadi, T. R., Wakhid Yuliyanto, Nurhayatun, & Ari Waluyo. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan COVID-19 Melalui Sosialisasi Protokol Kesehatan di Pasar Rantewringin, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 126–136. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i1.503>
- Simangunsong, T. L., Andajani, E., Soesanti, A., & Rini, W. S. D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Penyebaran Virus Covid 19 di Desa Duyung, Mojokerto. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 479–484. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.746>
- World Health Organization. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. *Unicef*, 1, 1–14. Retrieved from lbender@unicef.org
- Zees, R. F., Koniyo, M. A., Pangalo, P., & Ayu, Z. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 Bagi Warga Serta Tenaga Kesehatan di Kelurahan Wonggaditi Timur Gorontalo. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 373–378.